

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan *growth opportunity* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia selama tahun 2015 dan 2016. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan jumlah sampel 102 perusahaan manufaktur Indonesia dan sebanyak 130 perusahaan manufaktur Malaysia yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara simultan variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan *growth opportunity* berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur di Indonesia.
2. Secara simultan variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan *growth opportunity* tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi di Malaysia.
3. Secara parsial, diketahui bahwa masing-masing variabel dalam penelitian ini yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan *growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi di Indonesia dan Malaysia. Adapun hasil penelitiannya sebagai berikut:

- a. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur di Indonesia.
 - b. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur di Indonesia.
 - c. *Growth opportunity* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan di Indonesia
 - d. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur di Malaysia.
 - e. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur di Malaysia.
 - f. *Growth opportunity* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur di Malaysia
4. Berdasarkan uji beda pada penelitian ini diketahui bahwa terdapat perbedaan tingkat konservatisme akuntansi di Indonesia dengan Malaysia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, beberapa saran yang perlu dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya harap agar diperluas sektor yang diteliti sehingga tidak hanya berfokus pada satu sektor saja, sehingga hasil penelitian dapat mencerminkan secara umum semua sektor perusahaan agar hasil yang didapat nantinya lebih akurat dan lebih dapat dipercaya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan agar memperluas sudut pandang pengukuran seperti menggunakan pengukuran konservatisme akuntansi yang lain.
3. Penelitian selanjutnya juga diharapkan untuk menambah variabel atau faktor-faktor lain yang mampu memengaruhi konservatisme akuntansi.
4. Serta menambah periode penelitian dengan tahun yang lebih baru agar hasil yang didapatkan dapat mencerminkan keadaan perusahaan yang lebih *update*.

C. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu pengukuran konservatisme akuntansi saja yaitu *non-operating accrual* sehingga sangat sulit untuk menentukan konservatisme yang memiliki nilai tinggi dan mana yang memiliki nilai rendah.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 2 tahun saja sebagai periode penelitian.

3. Penelitian ini hanya menggunakan 3 faktor yang memengaruhi konservatisme akuntansi, mengingat masih banyak faktor yang mampu memengaruhi konservatisme akuntansi.
4. Penelitian ini hanya meneliti pada perusahaan manufaktur saja, sehingga kurang mencerminkan kondisi setiap sektor perusahaan secara keseluruhan.